

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam bolavoli terdapat beberapa standar tes untuk mengukur kemampuan *passing* bolavoli sebagai tes yang mewakili seluruh teknik permainan bolavoli karena *passing* merupakan teknik atau kemampuan dasar dalam permainan bolavoli. Beberapa tes tersebut adalah seperti : *Aapher Volleyball Skill Test* dari Strand and Wilson (1993:136-141) merupakan tes keterampilan *passing* bolavoli dengan tingkat reliabilitas 93 dan mempunyai tingkat validitas sebesar 83. Dalam tes ini menggunakan lapangan bolavoli standar yang dilengkapi dengan tali setinggi 8 feet dari tanah dipasang menyeberang lapangan dengan jarak 10 feet dari net. *Passing zone* terletak di bawah tali dengan ukuran 4x4 feet. Untuk dua *scoring zone* terletak pada sampng kanan dan samping kiri lapangan dekat nek ukuran 6x4 feet. Pelaksanaan toser berada pada posisi dan mengoper bola kepada passer yang akan beusaha menge-pass bola setinggi 8 feet ke *scoring zone*. *Brumbach forearms pass wall-volley test* Borrevik (1969) dengan tingkat reliabilitas 896 dan taingkat validitas 80. Tes ini menggunakan media dinding yang rata dengan garis sasaran selebar 2,54 cm dengan tinggi 2,44 cm. Cara pelaksanaannya yaitu dengan memvoli bola menggunakan pass atas dan bawah ke tembok sasaran. *Brady wall-volley Test* Brady dalam Suharno (1982:101-102) dengan tingkat relibilitas 936 dan tingkat validitas 86. Tes ini juga

menggunakan media dinding dengan pelaksanaan Testee berdiri di depan tembok pada garis batas yang berjarak 100 cm dari tembok kemudian memvoli bola ke tembok sasaran yang berukuran lebar 152 cm tingginya dari lantai untuk putri 335 cm. Sedangkan ukuran kotak sasaran yaitu tinggi 30 cm dan lebar 50 cm. Setelah ada aba-aba dari testor, testee memvoli bola sebanyak banyaknya dalam waktu 60 detik. Jika bola sulit dikuasai boleh ditangkap dan diteruskan kembali sampai ada aba-aba berhenti dari testor.

Dari ketiga tes standar keterampilan bolavoli tersebut *Brady wall-volley Test* lah yang dipilih dalam penelitian ini karena melihat dari kriteria pemilihan tes. Yaitu dari segi kesahihan (*validity*) *Brady wall-volley* mempunyai tingkat validitas yang lebih tinggi dari tes yang lainnya. Tuntunan pelaksanaan *Brady wall-volley Test* lebih mudah dilaksanakan atau dilakukan dari tes yang lain karena tidak menggunakan proses penilaian yang rumit dengan hasil tes tetap memiliki derajat objektivitas yang cukup tinggi. Dari segi ekonomis *Brady wall-volley Test* juga sangat terjangkau dari tes yang lainnya karena fasilitas dan alat yang digunakan juga cukup sederhana dan tidak memerlukan testor yang terlalu banyak. Maka dari itu penulis menggunakan *Brady wall-volley* sebagai tes untuk mengukur keterampilan *passing* bolavoli pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Salah satu sekolah yang cukup maju dalam kegiatan ekstrakurikulernya adalah di SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan. Salah satunya yaitu ekstrakurikuler bolavoli. Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu, yang dimainkan dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain. Bolavoli juga sangat efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan bagi

siswa. Tetapi Saat ini permainan bolavoli berkembang menjadi salah satu produk untuk meningkatkan prestasi diri yang bertujuan untuk mengharumkan nama daerah, bangsa dan negaranya. Seperti yang diungkapkan oleh Suharmo HP (1982:9) bahwa, ciri-ciri permainan bolavoli pada sekarang ini tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani saja, tetapi telah menuntut kualitas prestasi yang setinggi-tingginya.

Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik dasar seperti : *Service* (awal dimulainya pertandingan atau serangan yang pertama kali dilakukan), *Passing* (mengoperkan bola), *set up* (umpan), *Smash* (pukulan yang keras dan terarah ke daerah pertahanan lawan) dan *block* (bendungan). Seperti yang dikatakan oleh Suharno HP (1982:12) "penguasaan teknik dasar permainan bolavoli harus benar-benar diperhatikan sebab teknik dasar dalam permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam satu permainan, disamping kondisi fisik, taktik dan mental".

Berdasarkan pengalaman dan observasi yang dilakukan pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan, ternyata hasil tes keterampilan bermain bolavoli sangat tidak tentu yaitu siswa yang diidentifikasi memiliki keterampilan bermain bolavoli cukup tinggi hasil tesnya tidak memiliki selisih yang jauh dari siswa yang mempunyai keterampilan bermain sedang, bahkan hasilnya ada yang berbanding terbalik.

Dari uraian permasalahan yang timbul tersebut maka penulis tertarik untuk

melakukan suatu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara hasil *Brady wall-volley Test* dengan keterampilan bermain bolavoli pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih kurang maksimalnya hasil *Brady wall-volley Test* .
2. Belum diketahui hubungan *Brady wall-volley Test* dengan keterampilan bermain bolavoli.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Adakah hubungan yang signifikan hasil *Brady wall-volley Test* dengan keterampilan bermain bolavoli pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan?
2. Seberapa besar sumbangan (kontribusi) hasil *Brady wall-volley Test* terhadap keterampilan bermain bolavoli pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara hasil *Brady wall-volley Test* dengan keterampilan bermain bolavoli pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) hasil *Brady wall-volley Test* terhadap keterampilan bermain bolavoli pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi

1. Bagi Peneliti

Ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara hasil *Brady wall-volley Test* dengan keterampilan bermain bolavoli pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan.

2. Bagi Siswa

Sebagai pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bermain bolavoli.

3. Bagi Guru / Pelatih

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar atau melatih, untuk dapat menemukan atau menciptakan berbagai variasi latihan dalam mengembangkan olahraga bolavoli baik di sekolah maupun di masyarakat.

4. Bagi Program Studi Penjaskes FKIP Unila.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian pengembangan ilmu pembelajaran bola besar, khususnya pembelajaran bolavoli.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Objek penelitian : Hubungan antara hasil *Brady wall-volley Test* dengan keterampilan bermain bolavoli.

Subjek penelitian : Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavolidi SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan.

Tempat Penelitian : Halaman SMK 1 Swadhipa Natar, yang beralamat Jl. Raya Bumisari No. 217 Lampung Selatan